
PEMANFAATAN RAPORT PENDIDIKAN DALAM MERENCANAKAN BIAYA PENDIDIKAN DI SDIT MUTIARA INSANI

¹Aan Yuniato, ²Harsono, ³Suyatmini

¹²³Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : aanyuni85@gmail.com

Abstract

In preparing education costs, there needs to be a basis so that activities and financial allocation can be right on target. The aim of this research is to find alternative foundations or basis for preparing education costs at SDIT Mutiara Insani. The method used is a qualitative descriptive method. Where the researcher describes the SDIT Mutiara Insani education report card for 2022, as a basis for determining funding in 2023. The conclusion of this research is that the education report card can be used as a basis for determining education costs.

Keyword: education report, education cost

abstrak

Dalam menyusun biaya pendidikan, perlu adanya landasan supaya kegiatan dan alokasi keuangan dapat tepat sasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui menemukan alternatif landasan atau dasar dalam penyusunan biaya pendidikan di SDIT Mutiara Insani. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana mendeskripsikan raport pendidikan SDIT Mutiara Insani tahun 2022, sebagai dasar penentuan pembiayaan di tahun 2023. simpulan dari penelitian ini adalah, bahwa raport pendidikan dapat dijadikan salah satu dasar dalam menentukan biaya pendidikan.

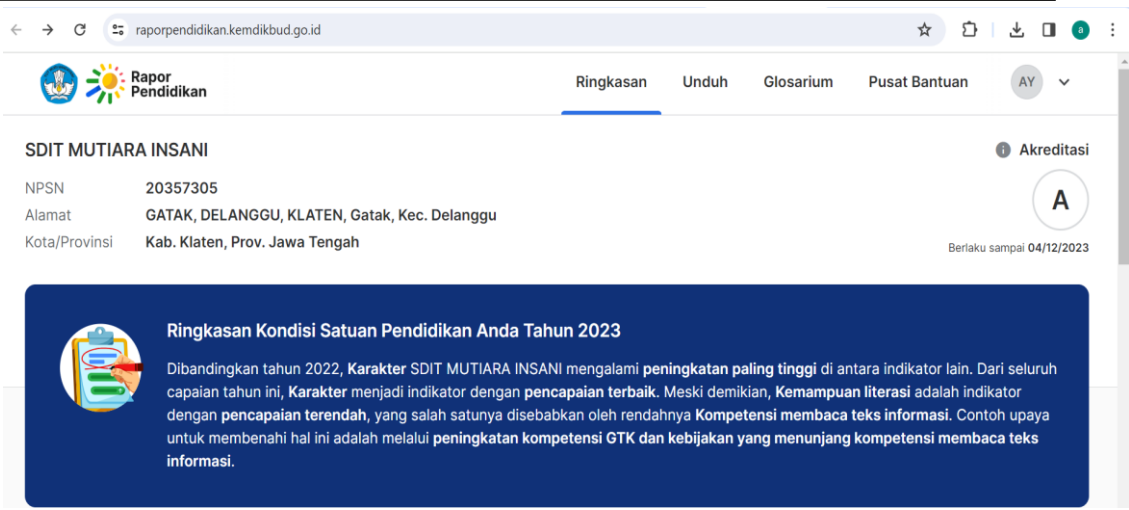
Kata kunci: raport pendidikan, biaya pendidikan

Submitted: 2024-02-03	Revised: 2024-02-10	Accepted: 2024-03-14
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan :

Rapor Pendidikan dapat disebut sebagai pengganti atau penyempurnaan dari Rapor Mutu, di mana indikatornya disusun berdasarkan *input*, proses, dan *output* pendidikan. Dalam Rapor Pendidikan, satuan pendidikan tidak melakukan pengisian data langsung ke dalam instrumen, melainkan data diambil dari sistem yang sudah ada, termasuk dari Asesmen Nasional, Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB), Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lain yang relevan. Satuan pendidikan hanya dipersyaratkan memasukkan data di Dapodik dan kemudian mengikuti Asesmen Nasional.

Berikut adalah tampilan rapor pendidikan yang bisa diakses oleh sekolah.



raporpendidikan.kemdikbud.go.id

Rapor Pendidikan

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AY

SDIT MUTIARA INSANI Akreditasi

NPSN 20357305

Alamat GATAK, DELANGGU, KLATEN, Gatak, Kec. Delanggu

Kota/Provinsi Kab. Klaten, Prov. Jawa Tengah

Berlaku sampai 04/12/2023

Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2023

Dibandingkan tahun 2022, Karakter SDIT MUTIARA INSANI mengalami peningkatan paling tinggi di antara indikator lain. Dari seluruh capaian tahun ini, Karakter menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, Kemampuan literasi adalah indikator dengan pencapaian terendah, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya Kompetensi membaca teks informasi. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi.

Kedua rapor di atas merupakan dasar yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Rapor mutu merupakan hasil capaian sekolah yang ditinjau dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Mulai dari standar Kompetensi Lulusan, standar Pengelolaan, standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, standar Pembiayaan, standar Isi, standar Proses, standar Sarana dan Prasarana, dan standar Penilaian. Sedangkan rapor pendidikan merupakan ukuran capaian sekolah dari sudut pandang literasi, numerasi, karakter, iklim keamanan berdasarkan hasil survey lingkungan belajar, iklim kebinekaan, dan kualitas pembelajaran.

Dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) perlu melihat prioritas kebutuhan sekolah. Adanya banyak kebutuhan sekolah yang menghajatkan untuk dipenuhi, tentu akan menyita banyak keuangan sekolah. Untuk itu perlu adanya prioritas penganggaran, sehingga anggaran dapat terserap secara optimal, dan sesuai dengan kebutuhan utama yang ada di sekolah tersebut.

Metode

Metode yang diterapkan untuk merencanakan biaya pendidikan yang tepat, salah satunya yaitu mendasarkan pada capaian raport pendidikan di SDIT Mutiara Insani. Cara untuk mendapatkan informasi lengkap tentang raport Pendidikan di SDIT Mutiara Insani yaitu dengan login terlebih dahulu ke portal Rapor Pendidikan Kemdikbud. Setelah masuk ke portal tersebut, kita akan disajikan data capaian sekolah dari indikator literasi, numerasi, karakter, iklim keamanan dan kebinekaan, serta kualitas pembelajaran. Dalam raport Pendidikan tersebut juga tersaji persentase ketercapaian masing-masing indikator dari tahun sebelumnya, dan peringkat sekolah di lingkup kabupaten dan nasional.

Hasil dan Pembahasan

Rapor Pendidikan adalah pengganti atau penyempurnaan dari Rapor Mutu, di mana indikatornya disusun berdasarkan *input*, proses, dan *output* pendidikan. Dalam Rapor Pendidikan satuan pendidikan tidak melakukan pengisian data langsung ke dalam instrumen, melainkan data diambil dari sistem yang sudah ada, termasuk dari Asesmen Nasional, Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB), Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lain yang relevan. Satuan pendidikan hanya dipersyaratkan memasukkan data di Dapodik dan kemudian mengikuti Asesmen Nasional.

Rapor Pendidikan menampilkan kondisi satuan pendidikan berdasarkan data dari hasil asesmen dan survei-survei nasional yang melibatkan satuan pendidikan dan daerah.

Satuan Pendidikan dan Pemerintah Daerah dapat menjadikan Rapor Pendidikan acuan dalam mengidentifikasi masalah, merefleksikan akarnya, lalu membenahi kualitas pendidikan secara menyeluruh. Selain itu, publik juga dapat mengakses Rapor Pendidikan sebagai upaya gotong royong membenahi kualitas pendidikan. Rapor Pendidikan adalah Aplikasi Berbasis Web yang menampilkan informasi Profil Pendidikan serta data hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan dari Rapor mutu. Rapor Pendidikan juga bertujuan untuk memudahkan satuan pendidikan membuat Rancangan Berbasis Data (PBD) agar lebih tepat guna.

Berikut adalah langkah mudah untuk menggunakan Rapor Pendidikan:

1. Memastikan akun Belajar.id Anda sudah aktif dan mendapat akses ke Rapor Pendidikan

Jika sudah memastikan akun Belajar.id Anda aktif dan dapat mengakses Rapor Pendidikan, maka Anda bisa melihat hasil capaian dan melakukan eksplorasi dengan lebih mudah.

2. Memeriksa data Anda di dapodik secara berkala

Hal ini bertujuan agar saat Anda mengakses Rapor Pendidikan, data yang ditampilkan sesuai dengan data satuan pendidikan yang sedang Anda jalankan. Anda juga bisa memeriksa email secara berkala karena saat ini sudah ada pemutakhiran data Auto sync antara data Anda di Dapodik dan Belajar.id.

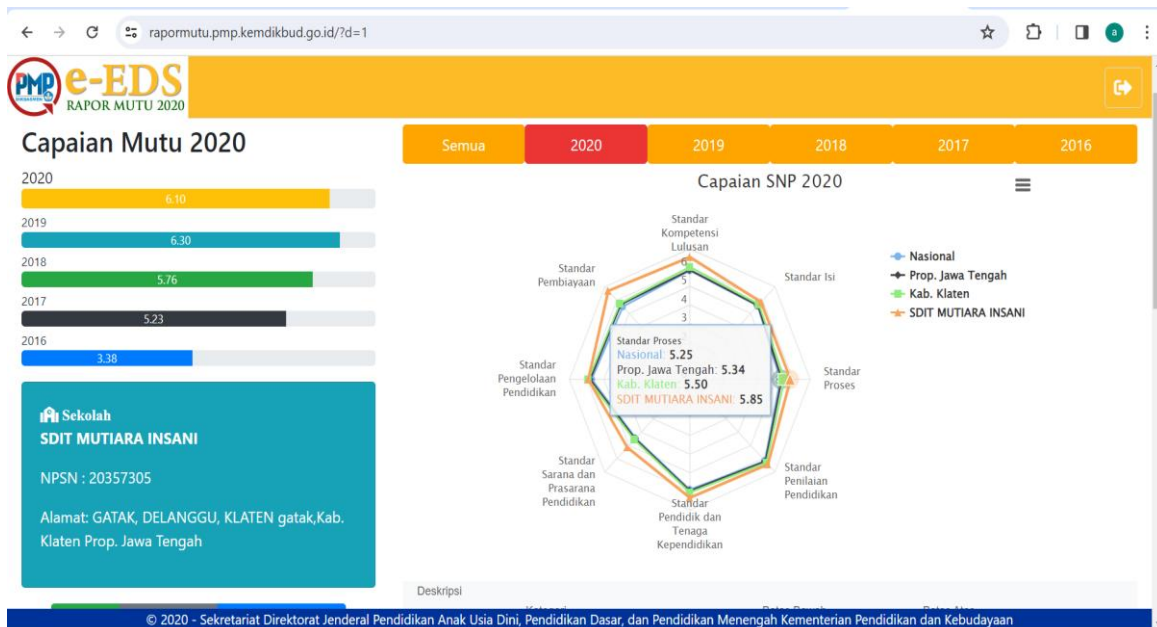
3. Melakukan Eksplorasi di dalam Dashboard

Dengan melakukan eksplorasi mulai dari melihat hasil capaian, angka delta, akar masalah hingga inspirasi benahi membuat Anda akan lebih mudah melihat detail indikator apa saja yang perlu pembenahan. Misal nya Indikator dengan capaian Kurang, atau angka delta yang menurun dari tahun lalu, hingga inspirasi benahi apa saja yang bisa dilakukan.

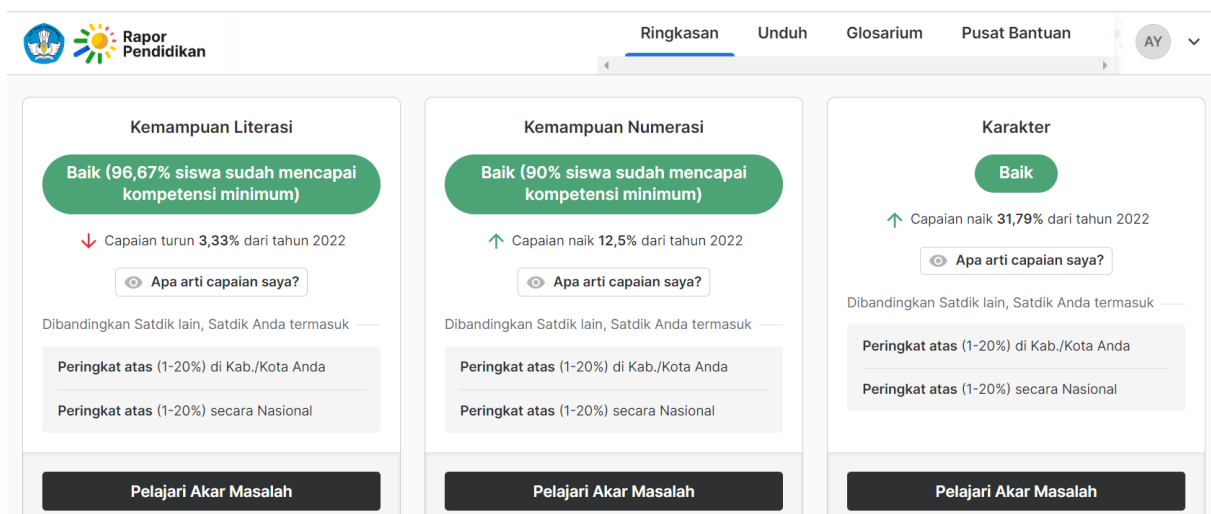
4. Mengunduh Rapor Pendidikan untuk Pembuatan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

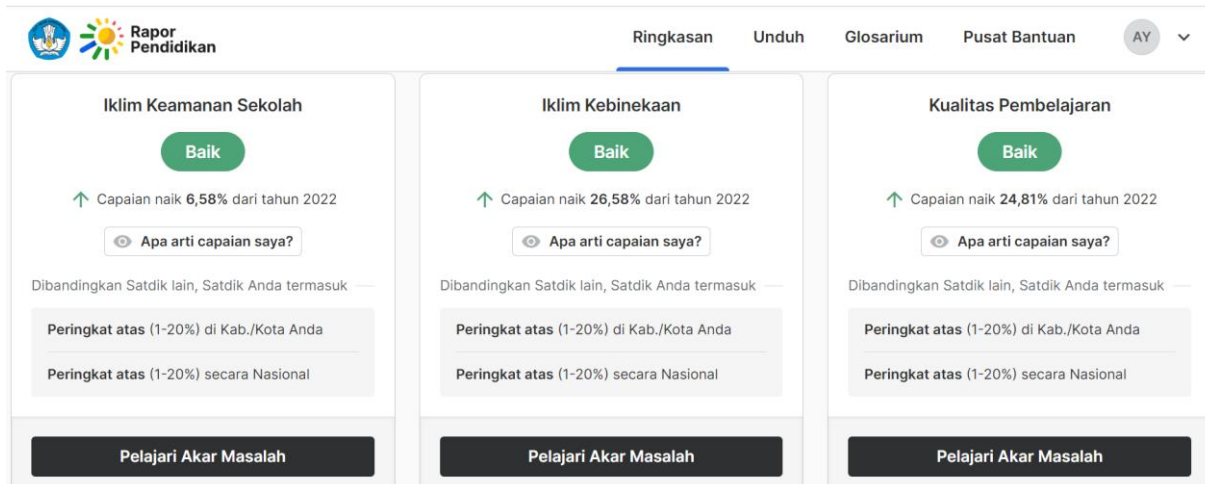
Jika Anda sudah melihat dan memahami indikator apa saja yang perlu pembenahan, pembuatan PBD akan jauh lebih mudah dan efektif.

Pembahasan dan analisis :



Berdasarkan





Oleh berbagai lembaga yang menerapkan total quality management mendefinisikan kualitas sebagai memenuhi persyaratan yang dituntut konsumen. Pandangan ini didasarkan oleh alasan bahwa penilaian akhir dari kualitas adalah konsumen dan tanpa mereka lembaga tidak ada. Oleh karena itu lembaga harus menggunakan berbagai cara untuk menyelidiki atau mempelajari persyaratan-persyaratan konsumen, kemudian menerjemahkannya ke dalam produk baru yang inovatif. Lebih lanjut Sallis yang dikutip oleh (Mulyono, 2012)

Menurut Beeby (Suryadi, 2012) kualitas dalam pendidikan harus mengkaji makna esensi yang amat mendasar yang memberikan ciri tertentu terhadap pendidikan yang berkualitas yang berbeda dari pendidikan yang tidak berkualitas. Untuk sampai kepada konsep ini maka kualitas dapat dikaji baik dari segi proses dan segi produk mapun dari sisi internal dan sisi fitness atau kesesuaian. Kualitas dari segi proses mengandung arti efektivitas atau ketepatan dan efisiensi keseluruhan faktor-faktor atau unsur-unsur yang berperan dalam proses pendidikan.

Dari berbagai komponen yang ada, agar dapat memberi kontribusi secara optimal terhadap produktivitas pendidikan memerlukan daya penggerak yaitu biaya. Maksudnya faktor-faktor tersebut perlu dibiayai agar mampu berfungsi seperti yang direncanakan. Oleh karenanya pembiayaan pendidikan dalam proses perencanaan pendidikan dipandang sebagai komponen esensial yang merupakan petunjuk bagi kelayakan rancangan (Fattah, 2013).

Berdasarkan raport pendidikan SDIT Mutiara Insanitahun 2022, pada aspek literasi SDIT Mutiara Insani memiliki nilai yang tinggi. Yakni 96,67 % siswa telah memiliki kemampuan literasi di atas standar minimal. Meskipun tahun 2023 ini ada penurunan sebesar 3,33 % dari capaian tahun sebelumnya. Sehingga untuk membuat rencana kerja dan anggaran sekolah tahun 2023, perlu ada peningkatan usaha di bidang literasi, dengan membuat program dan alokasi anggaran untuk kegiatan literasi.

Selain kemampuan literasi, kemampuan numerasi di SDIT Mutiara Insani juga menunjukkan prestasi yang sangat baik. Hal ini ditandai dengan angka capaian numerasi siswa di raport pendidikan yang mencapai nilai 90% siswa sudah mencapai kemampuan minimum dalam numerasi. Dan hal ini juga ada kenaikan sebesar 12,5 % jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Dalam hal karakter, SDIT Mutiara Insani mengalami kenaikan 31,78 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam hal iklim keamanan sekolah, SDIT Mutiara Insani mengalami kenaikan sebesar 6,58 % dari tahun sebelumnya. Dalam hal iklim kebhinekaan, SDIT Mutiara Insani mengalami kenaikan sebesar 26,58% dari tahun sebelumnya. Dan dari sisi kualitas pembelajarannya, SDIT Mutiara Insani naik 24,81% dari tahun sebelumnya.

Dari raport pendidikan yang diperoleh SDIT Mutiara Insani di tahun 2022, maka bisa dijadikan dasar untuk menentukan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah, berdasarkan raport pendidikan SDIT Mutiara Insani pada tahun 2022, maka rekomendasi prioritas programnya yaitu peningkatan kegiatan literasi yang pada tahun 2023 mengalami penurunan. Setelah itu, prioritas program berikutnya adalah membuat program dan mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan iklim keamanan sekolah yang pada tahun 2023 kenaikannya di bawah 10 %.

Kesimpulan

Raport pendidikan dapat dijadikan dasar untuk menyusun rencana kegiatan dan Anggaran Sekolah, guna ketepatan pengalokasian sumber daya sekolah.

Daftar pustaka

<https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6545029651609-Tentang-Rapor-Pendidikan-dan-Rapor-Mutu>

Suryadi Ace, (2012). Pendidikan Investasi SDM dan Pembangunan – Isu, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Balai Pustaka

Mulyono. (2012). Konsep Pembiayaan Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Fattah, Nanang. (2013). Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan Bandung: Remaja Rosda Karya